



INTISARI

Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) adalah sebuah lembaga yang bertanggung jawab kepada Presiden yang mempunyai kewenangan untuk melakukan investigasi kecelakaan 4 moda transportasi di Indonesia, yaitu Penerbangan, Pelayaran, Perkeretaapian dan Lalu lintas dan angkutan jalan. No Blame, No Judicial dan No Liability adalah pedoman KNKT dimana hasil dari investigasi tidak digunakan untuk menunjukkan siapa yang salah atau menuntut ganti rugi, tetapi lebih ke pencegahan agar kecelakaan tidak terulang kembali.

Latar belakang penelitian ini adalah untuk menentukan implementasi *Knowledge Management System* (KMS) yang merupakan variabel dalam kegiatan investigasi sehingga kecelakaan transportasi dengan sebab yang sama dapat dihindari.

Data jumlah penduduk yang bekerja dilihat dari jumlah angkatan kerja yang terus meningkat, sejalan dengan proyeksi pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Salah satu moda transportasi yang saat ini banyak digunakan adalah transportasi penerbangan. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat laju lalu lintas penerbangan baik Nasional maupun Internasional.

Permasalahan akan tingginya kepadatan laju lalu lintas penerbangan sampai dengan saat ini, membuat kemungkinan untuk terjadinya kecelakaan transportasi penerbangan pun semakin besar. Hal tersebut memberikan dampak pada jumlah *accident* dan *incident* yang terjadi.

Analisis pemecahan terhadap masalah yang ada dilakukan melalui pendekatan model *system dynamics* dengan tujuan untuk membentuk hubungan sebab akibat antar variabel-variabel yang dilakukan dengan menggunakan *Causal Loops Diagram* dan *Stock Flow Diagrams*. Pola model baku “Batas Keberhasilan” (*Limits to Success/Growth*), jumlah kecelakaan ditempatkan sebagai kejadian aktual. Berdasarkan hasil simulasi, terdapat 6 variabel baru. Pengembangan ini merupakan suatu tindakan intervensi terhadap model baku yang telah ada. Dari hasil analisis, dibuat suatu rekomendasi dan implikasi manajerial dimasa yang akan datang.

Kata kunci : *Knowledge Management System* (KMS), System Dynamics, Model baku “Batas Keberhasilan”, Jumlah Kecelakaan, *Rate Accident and Incident*, Kinerja Investigator



ABSTRACT

National Transportation Safety Committee (NTSC) is an institution being responsible to the President, with authority to investigate accidents of 4 modes of transportation in Indonesia, Air transport, Shipping, Railways and traffic and road transportation. No Blame, No Judicial and No Liability are NTSC guidelines where the results of the investigation are not used to show who was wrong or claim damages, but rather to prevent the accident from happening again.

This study was based on the implementation of the Knowledge Management System (KMS) which is variable in transportation accident investigation activities so that the same cause can be avoided.

Data on the number of working population based on the total labor force continues to increase, in line with the projected population growth in Indonesia also increased from year to year. One of the famous transportation currently widely used is air transportation. This data are based on National and International flights.

The problem of the high density of traffic rate, makes the possibility of a transportation accident even greater. It is an impact on the number of accident and incident happened.

The analysis of solving the problems was performed using system dynamics model approach demonstrate the behavior of a causal relationship (cause and effect) model between variables using Causal Loops Diagram and Stock Flow Diagram. The standard model using was "Limit Success" (Limits to Success / Growth), the number of accidents was placed as actual events. Based on simulation results, there are six new variables. This development is an act of intervention in the existing standard model. A recommendation and managerial implications was used to make a development act in the future.

Keywords: Knowledge Management System (KMS), System Dynamics, Model "Limit Success" (Limits to Success / Growth), Number of Accidents, Accident and Incident Rate, Investigator Performance